

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian. Menurut Sugiyono (2009:3), metode penelitian adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian verifikatif dengan jenis metode survei. Menurut Sugiyono (2015:14) metode penelitian kuantitatif adalah:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang ber landasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono (2012: 29) menjelaskan metode penelitian deskriptif sebagai berikut.

Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2012: 8) merupakan “Penelitian yang bertujuan mengecek hasil penelitian lain. Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan”.

Nazir (2011:56) menjelaskan bahwa metode survei adalah “penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-

gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual dari suatu kelompok”.

Dengan demikian, metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran variabel kemandirian belajar, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar. Sedangkan metode penelitian verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

B. Operasionalisasi Variabel

Pada dasarnya banyaknya variabel tergantung oleh sederhana atau kompleksnya penelitian. Menurut Sugiyono (2015:2) variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan judul penelitian yaitu, pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, peneliti melakukan pengujian menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat penelitian sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Menurut Sugiyono (2015:61) variabel bebas merupakan “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kemandirian belajar dan lingkungan keluarga. Yang dimaksud dengan kemandirian belajar adalah perilaku yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dengan adanya kemauan atau dorongan dari diri sendiri bukan karena adanya pengaruh dari luar. Dan yang dimaksud dengan lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama kali didapatkan oleh anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Menurut Sugiyono (2015:61) variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar. Yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah penilaian akhir semester (UAS) mata pelajaran

Eka Rahmadiyahanti, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

akuntansi dasar kelas X akuntansi SMK Negeri 11 Bandung tahun ajaran 2017/2018.

Untuk memahami yang lebih jelas tentang penggunaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat operasionalisasi variabel dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kemandirian Belajar (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisa Tugas 2. Keyakinan diri 3. Pengendalian diri 4. Pengamatan diri 5. Pengarahan diri 6. Reaksi diri 	Interval
Lingkungan Keluarga (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Pengertian orang tua 6. Latar belakang kebudayaan 	Interval
Prestasi Belajar (Y)	Ujian Akhir semester (UAS)	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Eka Rahmadiyah, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 11 Bandung Tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 142 orang. Dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 11 Bandung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Akuntansi 1	36
2	XI Akuntansi 2	36
3	XI Akuntansi 3	36
4	XI Akuntansi 4	34
	Total	142

Sumber: Guru Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan mengambil jumlah populasi untuk dijadikan subyek penelitian secara menyeluruh (*sensus*). Sensus adalah pengumpulan data yang menyeluruh (Purwanto, 2012).

Sedangkan Sudijono (2008:28) menyatakan bahwa “sensus adalah pencatatan data secara menyeluruh (*complete enumeration*)

Eka Rahmadiyah, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

terhadap elemen yang menjadi objek penelitian tanpa perkecualian”. Hal itu disebabkan karena sensus dapat menghasilkan data yang sebenarnya (*parameter*), sehingga sampel yang dijadikan peneliti berjumlah 142 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2012:69) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah “teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013:274) dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. Dokumen yang diperoleh yaitu dokumen daftar nilai ujian akhir semester kelas X.

2. Angket atau Kuisioner

Menurut Sugiyono (2015:200) kuisioner (angket) merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Daftar pernyataan tersebut yang berkaitan dengan kemandirian belajar dan lingkungan keluarga. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuisioner tertutup. Menurut Riduwan (2012:27) angket tertutup adalah “angket yang disajikan dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia”. Angket dibuat berdasarkan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan untuk mengukur variabel kemandirian belajar dan lingkungan keluarga adalah skala numerik (*numerical scale*), yang dimana skala numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Sekaran (2006:33) “skala numerik mirip dengan skaladiferensial semantic, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 1 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya”. Dengan menggunakan skala ini

Eka Rahmadiyahanti, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

responden diminta memberikan penilaian pada objek tertentu. Dimana masing-masing pernyataan berisi 5 opsi jawaban 1-5.

Seluruh alternatif jawaban dapat dipilih oleh siswa (responden) sesuai dengan pilihannya dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada setiap alternatif jawaban dengan format sebagai berikut.

Tabel 3.3
Format Angket Variabel Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga

No.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		1	2	3	4	5
1						

Keterangan penilaian yang ada di dalam angket adalah sebagai berikut.

- 1) Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
- 2) Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- 3) Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- 4) Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- 5) Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah

E. Teknik Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen penelitian harus berkualitas yang sudah distandarkan sesuai dengan kriteria teknik pengujian validitas dan reliabilitas. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas dijelaskan sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Eka Rahmadiyahanti, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Validitas menunjukkan kemampuan sebuah instrumen penelitian yang dapat mengukur dengan tepat atau benarnya apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini, rumus uji validitas yang digunakan adalah *Pearson Product Moment Correlation* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010:213)

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
- Y = skor total item instrument
- $\sum X$ = jumlah skor dari subjek tiap item
- $\sum Y$ = jumlah skor total item instrument
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor dari subjek tiap item
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total item instrument
- n = jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan $(n - 2)$ dimana n menyatakan jumlah baris atau banyak responden. Jika didapatkan nilai, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan valid begitu pun sebaliknya, ketika dikatakan bahwa $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini, untuk perhitungan validitas peneliti menggunakan IBM SPSS v.24. Hasil uji validitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4

No Item	Variabel Kemandirian Belajar
<p>Eka Rahmadiyanti, 2018 PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu</p>	

	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,785	0,361	Valid
2	0,747	0,361	Valid
3	0,667	0,361	Valid
4	0,645	0,361	Valid
5	0,669	0,361	Valid
6	0,685	0,361	Valid
7	0,681	0,361	Valid
8	0,673	0,361	Valid
9	0,832	0,361	Valid
10	0,793	0,361	Valid
11	0,801	0,361	Valid
12	0,743	0,361	Valid
13	0,518	0,361	Valid
14	0,644	0,361	Valid
15	0,779	0,361	Valid
16	0,537	0,361	Valid
17	0,590	0,361	Valid
18	0,792	0,361	Valid
19	0,527	0,361	Valid
20	0,790	0,361	Valid

Hasil Uji Validitas Instrumen

Sumber: data diolah (lampiran)

Berdasarkan tabel 3.4, diketahui bahwa seluruh item instrumen kemandirian belajar berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan valid.

Eka Rahmadiyah, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

No Item	Variabel Lingkungan Keluarga		
	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,782	0,361	Valid
2	0,709	0,361	Valid
3	0,747	0,361	Valid
4	0,663	0,361	Valid
5	0,750	0,361	Valid
6	0,772	0,361	Valid
7	0,843	0,361	Valid
8	0,762	0,361	Valid
9	0,549	0,361	Valid
10	0,841	0,361	Valid
11	0,806	0,361	Valid
12	0,651	0,361	Valid
13	0,651	0,361	Valid
14	0,599	0,361	Valid
15	0,823	0,361	Valid
16	0,762	0,361	Valid
17	0,843	0,361	Valid
18	0,843	0,361	Valid
19	0,678	0,361	Valid
20	0,404	0,361	Valid

Sumber: data diolah (lampiran)

Berdasarkan tabel 3.5, diketahui bahwa seluruh item instrumen lingkungan keluarga berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:221) reliabilitas adalah “sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk menguji tingkat reliabilitas konstruk dalam penelitian ini digunakan teknik uji *Cronbach Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Dalam

Eka Rahmadiyahanti, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penelitian ini rumus yang digunakan untuk pengujian reliabilitas adalah rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_1} \right]$$

(Arikunto 2013:239)

Keterangan:

r_n : Realibilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

σ^2_1 : Varian total

Dilihat menurut statistik *Alpha Cronbach*, suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* $\geq 0,70$ (Kusnendi, 2008:96). Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali 2013:47). Hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
Kemandirian Belajar	0,942	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,949	Reliabel

Sumber: data diolah (lampiran)

Berdasarkan tabel 3.6, dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel karena memiliki koefisien *Alpha Cronbach* $> 0,600$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:207) menegaskan bahwa:

Eka Rahmadiyanti, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kemandirian belajar (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) dan untuk menjawab hal tersebut perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel tabulasi data atas jawaban yang diberikan responden terhadap kuisioner. Berikut ini adalah tabel rancangan tabulasi jawaban responden.

Tabel 3.7
Rancangan Tabulasi Jawaban Responden

Nomor Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	

- b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan
 - 1) Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
 - 2) Banyak kelas interval ada tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi
 - 3) Jarak atau rentang kelas dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Eka Rahmadiyahanti, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

$$RS = \frac{(5 - 1)}{3}$$

$$RS = \frac{4}{3} = 1,3$$

(Umar, 2008:201)

Keterangan:

RS : Rentang Skor
 m : Skor tertinggi item
 n : Skor terendah item
 b : Jumlah kelas

- 4) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian

Tabel 3.8
Tabel Pedoman Interval

Kriteria	Interval
Rendah	1 – 2,3
Sedang	2,4 – 3,7
Tinggi	3,8 – 5

(Hadi, 2000:11)

- c. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator dengan format sebagai berikut.

Tabel 3.9
Format Rata-rata Variabel Kemandirian Belajar dan Variabel Lingkungan Keluarga Secara Umum

No Indikator	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1			
2			
3			

Eka Rahmadiyanti, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
 TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
 AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Rata-rata Variabel...		
-----------------------	--	--

Tabel 3.10
Format Rata-rata Per-item dari Indikator Variabel
Kemandirian Belajar dan Variabel Lingkungan Keluarga

Item	Rata-rata	Kriteria
Item....		
Item...		
Rata-rata Indikator...		

Adapun menghitung rata-rata variabel prestasi belajar yaitu dengan menggunakan rumus:

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

$$RS = \frac{(90 - 56)}{3}$$

$$RS = \frac{34}{3} = 11,33$$

(Umar, 2008:201)

Keterangan:

- RS : Rentang Skor
 m : Skor tertinggi item
 n : Skor terendah item
 b : Jumlah kelas

Tabel 3.11
Tabel Pedoman Interval

Kriteria	Interval
Rendah	56 – 67,33
Sedang	67,34 – 78,67
Tinggi	78,68– 90

Tabel 3.12
Format Rata-rata Per-Kelas Variabel Prestasi Belajar

Kelas	Rata-rata	Kriteria
XI. Akuntansi 1		
XI. Akuntansi 2		
XI. Akuntansi 3		
XI. Akuntansi 4		
Rata-rata Variabel...		

- d. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabel rata-rata untuk mengetahui gambaran variabel kemandirian belajar dan lingkungan keluarga dengan penafsiran kriteria yang mengacu pada setiap indikator dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.13
Kriteria Penafsiran Variabel

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Kemandirian Belajar (X_1)		Siswa belum mampu mengatur sendiri pikiran, perasaan dan	Siswa cukup mampu mengatur sendiri pikiran, perasaan dan	Siswa mampu mengatur sendiri pikiran, perasaan dan perilaku untuk

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		perilaku untuk mencapai tujuan belajar	perilaku untuk mencapai tujuan belajar	mencapai tujuan belajar
	Analisa tugas (<i>Task Analysis</i>)	Siswa belum mampu menetapkan tujuan dan merencanakan strategi dalam menyelesaikan tugas	Siswa cukup mampu menetapkan tujuan dan merencanakan strategi dalam menyelesaikan tugas	Siswa mampu menetapkan tujuan dan merencanakan strategi dalam menyelesaikan tugas
	Keyakinan diri (<i>Self Efficacy</i>)	Siswa belum percaya diri dengan kemampuannya dalam mengatur dan menerapkan tindakan untuk memperoleh keterampilan dalam tugas tertentu	Siswa cukup percaya diri dengan kemampuannya dalam mengatur dan menerapkan tindakan untuk memperoleh keterampilan dalam tugas tertentu	Siswa percaya diri dengan kemampuannya dalam mengatur dan menerapkan tindakan untuk memperoleh keterampilan dalam tugas tertentu
	Pengendalian diri (<i>Self Control</i>)	Siswa belum mampu mengarahkan tingkah lakunya dan menghambat	Siswa cukup mampu mengarahkan tingkah lakunya dan menghambat	Siswa mampu mengarahkan tingkah lakunya dan menghambat dorongan

Eka Rahmadiyanti, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		dorongan yang ada untuk mencapai tujuan belajar	dorongan yang ada untuk mencapai tujuan belajar	yang ada untuk mencapai tujuan belajar
	Pengamatan diri (<i>Self Observation</i>)	Siswa belum mampu memonitor kinerjanya terhadap hal yang telah dilakukannya	Siswa cukup mampu memonitor kinerjanya terhadap hal yang telah dilakukannya	Siswa mampu memonitor kinerjanya terhadap hal yang telah dilakukannya
	Pengarahan diri (<i>Self direction</i>)	Siswa belum mampu memusatkan target dan tujuan belajar yang ingin dicapai	Siswa cukup mampu memusatkan target dan tujuan belajar yang ingin dicapai	Siswa mampu memusatkan target dan tujuan belajar yang ingin dicapai
	Reaksi diri (<i>Self reaction</i>)	Siswa belum dapat merespon hasil yang dicapainya	Siswa cukup dapat merespon hasil yang dicapainya	Siswa dapat merespon hasil yang dicapainya

Sumber: Diadaptasi dari Penelitian terdahulu oleh Annisa (2017) serta disesuaikan dengan teori-teori yang relevan.

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Lingkungan		Siswa memiliki	Siswa memiliki	Siswa memiliki

Eka Rahmadiyahanti, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Keluarga (X₂)		lingkungan pendidikan dalam keluarga kurang baik untuk proses pertumbuhan dan perkembangannya	lingkungan pendidikan dalam keluarga cukup baik untuk proses pertumbuhan dan perkembangannya	lingkungan pendidikan dalam keluarga baik untuk proses pertumbuhan dan perkembangannya
	Cara orang tua mendidik	Siswa memiliki orang tua yang kurang baik dalam memperhatikan pendidikan anak	Siswa memiliki orang tua yang cukup baik dalam memperhatikan pendidikan anak	Siswa memiliki orang tua yang baik dalam memperhatikan pendidikan anak
	Relasi antar anggota keluarga	Siswa kurang memiliki hubungan yang baik dengan antar anggota keluarga	Siswa cukup memiliki hubungan yang baik dengan antar anggota keluarga	Siswa memiliki hubungan yang baik dengan antar anggota keluarga
	Suasana rumah	Siswa memiliki suasana rumah yang kurang baik untuk belajar	Siswa memiliki suasana rumah yang cukup baik untuk belajar	Siswa memiliki suasana rumah yang baik untuk belajar
	Keadaan ekonomi	Siswa memiliki	Siswa memiliki	Siswa memiliki

Eka Rahmadiyah, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	keluarga	keluarga yang kurang dalam ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pokok dan fasilitas belajar	keluarga yang cukup dalam ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pokok dan fasilitas belajar	keluarga yang dalam ekonominya mampu memenuhi kebutuhan pokok dan fasilitas belajar
	Pengertian orang tua	Siswa memiliki orang tua yang kurang memberikan dorongan semangat dan pengertian dalam belajar	Siswa memiliki orang tua yang cukup memberikan dorongan semangat dan pengertian dalam belajar	Siswa memiliki orang tua yang mampu memberikan dorongan semangat dan pengertian dalam belajar
	Latar belakang kebudayaan	Siswa memiliki keluarga yang kurang menanamkan kebiasaan baik dalam belajar	Siswa memiliki keluarga yang cukup menanamkan kebiasaan baik dalam belajar	Siswa memiliki keluarga yang mampu menanamkan kebiasaan baik dalam belajar

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2015: 96) menyatakan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Uji

Eka Rahmadiyahanti, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

hipotesis dalam penelitian ini dibantu dengan *software IBM SPSS V.24 for Windows*, namun untuk menggunakan regresi terlebih dahulu dilakukan uji berikut ini.

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan sejumlah pengujian yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Menurut Purwanto (2011:151) “Hasil pengujian asumsi akan menjadi dasar untuk memutuskan apakah pengujian hipotesis menggunakan statistika parametrik atau nonparametrik.”

Untuk menggunakan model regresi perlu dipenuhi beberapa asumsi, menurut Firdaus (2004: 96) asumsi tersebut yaitu:

- 1) Datanya berdistribusi normal
- 2) Tidak ada autokorelasi (berlaku untuk data *time series*)
- 3) Tidak terjadi heterokedastisitas
- 4) Tidak ada multikolinearitas

Perumusan regresi linear multipel harus memenuhi persyaratan BLUE (*Best, Linier, Unbiased, Estimator*), yaitu pengambilan keputusan melalui uji F dan Uji t tidak boleh bias, untuk mendapatkan hasil yang BLUE maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik dan uji linearitas.

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Sebagaimana pernyataan Ghazali (2013:160) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS v.24 for Windows*.

Eka Rahmadiyahanti, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a) Jika nilai signifikansi di bawah 5% (0,05) artinya data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi di atas 5% (0,05) artinya data berdistribusi normal.

Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka yang digunakan adalah statistik non parametrik.

2) Uji Linieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear. Selain itu, apabila signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika nilai sig. Deviation from linearity > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai sig. Deviation from linearity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3) Uji Multikolineritas

Menurut Husein, Umar (2008:80), “Uji multikolineritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antarvariabel independen”. Pengujian terhadap asumsi klasik multikolineritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Sedangkan menurut Ghozali (2013: 105), “uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).” Uji multikolineritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara umum untuk mendeteksi ada tidaknya

Eka Rahmadiyahanti, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a) Jika nilai VIF > 10 atau jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai VIF < 10 atau jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein, Umar (2008:82), “Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain”. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas, atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139). Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gletser, uji gletser yaitu dengan mentransformasi nilai residual menjadi absolut residual dan meregresinya dengan variabel independen dalam model, Gujarati dan Poter (dalam Latan dan Temalagi, 2013:66). Jika diperoleh nilai signifikansi untuk variabel independen > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent sebagai variabel predactor yaitu Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga dengan satu variabel dependent yaitu Prestasi belajar. Maka dari itu analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier multipel.

Riduwan (2012:108) menyatakan bahwa:

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Pada penelitian ini, uji analisis regresi linier multipel (ganda) digunakan untuk menentukan apakah prestasi belajar (Y) dipengaruhi

Eka Rahmadiyahanti, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

oleh kemandirian belajar (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2). Rumus regresi linier multipel dengan persamaan umum, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Riduwan 2012:108)

Keterangan :

- \hat{Y} = prestasi belajar siswa
- a = konstan
- $b_1 b_2$ = koefisien arah regresi
- X_1 = kemandirian belajar
- X_2 = lingkungan keluarga

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan regresi linier ganda, maka peneliti menggunakan bantuan dari *software SPSS 24' for windows*.

1) Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan (*overall significannce*) variabel X terhadap variabel Y, untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Hipotesis gabungan ini dapat diuji dengan *Analysis of Varians* (ANOVA). Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

(Rohmana, 2013:78)

Keterangan:

- F = Uji signifikan keseluruhan
- R^2 = Koefisien Determinasi
- k = Jumlah variabel bebas dan konstanta
- n = Jumlah sampel

Dengan kriteria uji F adalah:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (keseluruhan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat).
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (keseluruhan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat).

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Eka Rahmadiyahanti, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- $H_0: b_1 = b_2 = 0$, Artinya kemandirian belajar dan lingkungan keluarga secara simultan tidak berpengaruh positif
- $H_1: b_1 \neq b_2 \neq 0$, Artinya kemandirian belajar dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif

Uji F dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari *software SPSS 24' for windows*, dapat dilakukan dengan melihat pada kolom signifikansi pada tabel ANOVA, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh positif kemandirian belajar dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap prestasi belajar.

2) Uji keberartian Koefisien (Uji - t)

Ghozali (2013: 98) mengemukakan bahwa, “uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Adapun langkah-langkah untuk pengujian tersebut yaitu:

- Merumuskan hipotesis
 - $H_0: \beta = 0$, artinya kemandirian belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
 $H_1: \beta > 0$, artinya kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa
 - $H_0: \beta = 0$, artinya lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
 $H_1: \beta > 0$, artinya lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa
- Menetapkan tingkat signifikan yang digunakan yaitu sebesar 0.05 (5%)
- Menganalisis hasil pengujian
 Rumus untuk menguji koefisien regresi dapat dilakukan dengan rumus berikut.

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

(Sudjana, 2005: 325)

Keterangan:

b = Koefisien regresi

Eka Rahmadiyahanti, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

S_b = Kesalahan baku koefisien regresi berganda b

Cara untuk menghitung kesalahan koefisien regresi berganda b adalah sebagai berikut.

$$s_b^2 = \frac{s_y^2 \cdot 12 \dots k}{\sum x_{if}^2 (1 - R^2)}$$

(Sudjana, 2005:325)

Setelah menghitung nilai t , langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t -hitung dengan t -tabel. Nilai t_{tabel} diperoleh dari distribusi t *Student* dengan derajat kebebasan = $(n-k-1)$ dan tingkat signifikansi 0,05. Uji yang dilakukan adalah uji satu sisi, adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 24' for window*.

Eka Rahmadiyahanti, 2018

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 11 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu